

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI

Factors Affecting the Completeness of Basic Immunization in Infants at the Tanah Abang Public Health Center in PALI Regency

<sup>1</sup>Dita, <sup>2</sup>Intan Sari, <sup>3</sup>Eka Rahmawati, <sup>4</sup>Rini Gustina Sari

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Kader Bangsa, Palembang, Indonesia

E-mail: [newditatrasita@gmail.com](mailto:newditatrasita@gmail.com)

Submisi: 19 Desember 2025; penerimaan: 30 Mei 2026; publikasi: 30 Juni 2026

### Abstrak

Imunisasi merupakan upaya penting dalam mencegah penyakit menular melalui pemberian vaksin yang menstimulasi terbentuknya kekebalan tubuh. Pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi sangat krusial karena dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit berbahaya yang berisiko menyebabkan kecacatan hingga kematian. Namun demikian, cakupan imunisasi dasar lengkap di beberapa wilayah masih belum optimal, termasuk di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI Tahun 2025, khususnya terkait aspek pengetahuan ibu, sikap ibu, serta dukungan keluarga. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional*. Populasi penelitian meliputi seluruh ibu yang memiliki bayi usia 9 – 18 bulan, dengan penentuan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil analisis univariat menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga secara bersamaan dengan kelengkapan imunisasi dasar. Sementara itu, hasil bivariat memperlihatkan hubungan parsial pada masing-masing variabel. Faktor pengetahuan ibu berhubungan signifikan dengan kelengkapan imunisasi dengan  $p\text{-value} = 0,000$ . Faktor sikap ibu juga terbukti berhubungan dengan  $p\text{-value} = 0,013$ . Selain itu, dukungan keluarga berpengaruh nyata dengan  $p\text{-value} = 0,000$ . Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga berperan penting dalam menentukan kelengkapan imunisasi dasar bayi. Oleh karena itu, tenaga kesehatan diharapkan meningkatkan kegiatan edukasi, penyuluhan, serta melibatkan keluarga secara aktif untuk mendorong tercapainya cakupan imunisasi dasar lengkap yang optimal.

Kata kunci: Faktor yang mempengaruhi, Imunisasi dasar lengkap, Puskesmas

### Abstract

Immunization is one of the most effective public health interventions for preventing infectious diseases by inducing protective immunity through vaccination. Complete basic immunization in infants is essential to protect them from vaccine-preventable diseases that can result in severe morbidity, disability, or death. However, coverage of complete basic immunization remains suboptimal in several settings, including the service area of Tanah Abang Primary Health Care Center, Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Regency. This study aims to analyze the factors associated with the completeness of basic immunization in infants at Tanah Abang Public Health Center in PALI Regency in 2025, particularly in relation to mothers' knowledge, attitudes, and family support. The type of research used was quantitative with a cross-sectional design. The population of the study included all mothers with infants aged 9–18 months and the sample used total sampling technique. Data collection was conducted through a structured questionnaire, then analyzed univariately and bivariately using the Chi-Square test. The univariate analysis results showed a relationship between knowledge, attitude, and family support simultaneously with the completeness of basic immunization. Meanwhile, the bivariate results showed a partial relationship between each variable. The factor of maternal knowledge was significantly related to immunization completeness with a  $p\text{-value}$  of 0.000. The factor of maternal attitude was also proven to be related with a  $p\text{-value}$  of 0.013. In addition, family support had a significant effect with a  $p\text{-value}$  of 0.000. Based on these findings, it can be concluded that knowledge, attitude, and family support play an important role in determining the completeness of basic immunization for infants. Therefore, health workers are expected to

increase educational activities, provide counseling, and actively involve families to encourage the achievement of optimal basic immunization coverage.

Keywords: Factors affecting, Basic immunization, Public health center

## Pendahuluan

Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang paling efektif dan efisien untuk mencegah penyakit menular pada bayi dan anak. Pemberian imunisasi dasar lengkap berperan penting dalam membentuk kekebalan individu dan kekebalan kelompok (*herd immunity*) yang dapat menekan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Meskipun program imunisasi telah dilaksanakan secara nasional melalui berbagai strategi seperti Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN), masih terdapat daerah dengan cakupan imunisasi dasar yang belum mencapai target nasional sebesar 95%. Berdasarkan laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2023, cakupan imunisasi dasar lengkap nasional mencapai 94,9%, namun beberapa provinsi, termasuk Sumatera Selatan, masih memiliki disparitas antar wilayah (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) (2024), cakupan imunisasi dasar lengkap Kabupaten PALI tahun 2023 mencapai 93,9%, sedikit di bawah target Rencana Strategis (Renstra) sebesar 95%. Kondisi ini menunjukkan masih adanya tantangan dalam memastikan semua bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi kelengkapan imunisasi antara lain pengetahuan ibu tentang imunisasi, sikap ibu terhadap vaksinasi, serta dukungan keluarga dalam membawa anak ke fasilitas kesehatan. Pengetahuan ibu yang rendah sering kali mengakibatkan ketidakpatuhan terhadap jadwal imunisasi, sementara sikap negatif terhadap vaksin dapat menurunkan motivasi ibu untuk melengkapi imunisasi anaknya. Dukungan keluarga, khususnya suami dan anggota keluarga lainnya, juga berperan penting dalam pengambilan keputusan kesehatan di tingkat rumah tangga.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga berhubungan signifikan dengan kelengkapan imunisasi dasar. Penelitian Wulandari (2023) menemukan adanya hubungan positif antara pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar lengkap. Hasil serupa dilaporkan oleh Rahmawati (2023) yang menyatakan bahwa ibu dengan tingkat pengetahuan tinggi memiliki kemungkinan 2,8 kali lebih besar untuk memberikan imunisasi lengkap kepada anaknya dibandingkan ibu dengan pengetahuan rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kelengkapan imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI tahun 2025. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan ibu, sikap ibu, dan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar lengkap, sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi tenaga kesehatan dalam meningkatkan strategi promosi dan edukasi imunisasi kepada masyarakat.

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Rekrutmen responden dengan teknik *total sampling*. Penelitian ini dilakukan terhadap 89 responden ibu yang memiliki bayi usia 9 – 18 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI tahun 2025. Uji statistik yang digunakan yaitu uji *chi-square*, dengan nilai signifikansi 0,05.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada analisa univariat terhadap variabel imunisasi dasar lengkap (idl), pengetahuan ibu, sikap

ibu, dan dukungan keluarga di Puskesmas Tanah Abang, dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Menurut Imunisasi Dasar Lengkap (IDL), Pengetahuan Ibu, Sikap Ibu, dan Dukungan Keluarga**

| No | Variabel                       | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|----|--------------------------------|---------------|----------------|
| 1. | Imunisasi Dasar Lengkap (IDL): |               |                |
|    | Lengkap                        | 60            | 64,7%          |
|    | Tidak Lengkap                  | 29            | 32,6%          |
|    | Jumlah                         | 89            | 100%           |
| 2. | Pengetahuan Ibu:               |               |                |
|    | Baik                           | 46            | 51,7%          |
|    | Kurang Baik                    | 43            | 48,3%          |
|    | Jumlah                         | 89            | 100%           |
| 3. | Sikap Ibu:                     |               |                |
|    | Positif                        | 49            | 55,1%          |
|    | Negatif                        | 40            | 44,9%          |
|    | Jumlah                         | 89            | 100            |
| 4. | Dukungan Keluarga:             |               |                |
|    | Mendukung                      | 59            | 66,3%          |
|    | Tidak Mendukung                | 30            | 33,7%          |
|    | Jumlah                         | 89            | 100%           |

Berdasarkan Tabel 1 diatas diperoleh hasil distribusi frekuensi dari 89 responden, terdapat 60 responden (64,7%) dengan status lengkap pada Imunisasi Dasar Lengkap (IDL), lebih besar dari responden yang berstatus tidak lengkap sebanyak 29 responden (32,6%), yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 43 responden (48,3%) lebih sedikit dibanding berpengetahuan baik sebanyak 46 responden (51,7%), sikap negatif dimiliki oleh 40 responden (44,9%) lebih sedikit dibanding

sikap positif sebanyak 49 responden (55,1%), dan yang memiliki keluarga tidak mendukung sebanyak 30 responden (33,7%) lebih sedikit daripada mendukung sebanyak 59 responden (66,3%).

#### Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian pada analisa bivariat terhadap hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen seperti diuraikan pada tabel berikut dibawah:

**Tabel 2. Hubungan antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen**

| No. | Pengetahuan Ibu   | Imunisasi Dasar |       |               |       | Jumlah    |      | p-value | OR     |
|-----|-------------------|-----------------|-------|---------------|-------|-----------|------|---------|--------|
|     |                   | Lengkap         |       | Tidak Lengkap |       | N         | %    |         |        |
|     |                   | n               | %     | N             | %     |           |      |         |        |
| 1.  | Baik              | 44              | 95,7% | 2             | 4,3%  | 46        | 100% | 0,000   | 37,125 |
| 2.  | Kurang Baik       | 16              | 37,2% | 27            | 62,8% | 43        | 100% |         |        |
|     | <b>Jumlah</b>     | <b>60</b>       |       | <b>29</b>     |       | <b>89</b> |      |         |        |
| No. | Sikap Ibu         | Imunisasi Dasar |       |               |       | Jumlah    |      | p-value | OR     |
|     |                   | Lengkap         |       | Tidak Lengkap |       | N         | %    |         |        |
|     |                   | n               | %     | n             | %     |           |      |         |        |
| 1.  | Positif           | 39              | 79,6% | 10            | 20,4% | 49        | 100% | 0,013   | 3,529  |
| 2.  | Negatif           | 21              | 52,5% | 19            | 47,5% | 40        | 100% |         |        |
|     | <b>Jumlah</b>     | <b>60</b>       |       | <b>29</b>     |       | <b>89</b> |      |         |        |
| No. | Dukungan Keluarga | Imunisasi Dasar |       |               |       | Jumlah    |      | p-value | OR     |
|     |                   | Lengkap         |       | Tidak Lengkap |       | N         | %    |         |        |
|     |                   | n               | %     | n             | %     |           |      |         |        |
| 1.  | Mendukung         | 49              | 83,1% | 10            | 16,9% | 59        | 100% | 0,000   | 8,464  |
| 2.  | Tidak Mendukung   | 11              | 36,7% | 19            | 63,3% | 30        | 100% |         |        |
|     | <b>Jumlah</b>     | <b>60</b>       |       | <b>29</b>     |       | <b>89</b> |      |         |        |

## Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan IDL di Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI

Penelitian ini dilakukan pada 89 responden di Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI dibagi menjadi dua kategori yaitu pengetahuan baik (jika skor  $\geq 50$ ) dan pengetahuan kurang baik (jika skor  $< 50$ ). Hasil penelitian pada analisis univariat dapat dilihat bahwa dari 89 responden yang diteliti, yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 43 responden (48,3%) lebih kecil dari yang pengetahuan baik sebanyak 46 responden (51,7%). Hasil analisis bivariat dapat dilihat bahwa dari 43 responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dan kelengkapan Imunisasi Dasar Lengkap sebanyak 16 responden (37,2%) lebih sedikit dari responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dan ketidaklengkapan IDL sebanyak 27 responden (62,8%). Total dari 46 responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 2 responden (4,3%) yang tidak lengkap dalam pemberian IDL lebih sedikit dari responden memiliki pengetahuan baik dan lengkap dalam pemberian IDL sebanyak 44 responden (95,7%).

Hasil uji *chi-square* didapat nilai *pvalue*  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan IDL di Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI. Hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan IDL di Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI terbukti secara statistik. Nilai *odds ratio* didapat 37,125 artinya ibu berpengetahuan baik memiliki peluang 37,125 kali lebih besar memberikan IDL pada anaknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan pengetahuan yang cukup tentang vaksinasi dapat berdampak pada bagaimana seorang orang tua akan memberikan vaksinasi secara menyeluruh kepada anaknya (Sabilila, 2021) Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil riset Apriani *et al* (2024) bahwa dari 29 responden yang memberikan vaksinasi fundamental menyeluruh, sebagian besar responden memiliki pemahaman yang baik

(82,8%) Hasil uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pemahaman orang tua dengan pemberian vaksinasi fundamental (*p-value*=0,002).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil riset Sigit (2023) di Puskesmas Bandar Khalipah dengan jumlah sampel 50 orang dengan analisis data *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman orang tua terhadap kepatuhan vaksinasi, di mana hal ini melalui hasil uji statistik (*chi-square*) yang memiliki nilai signifikan (*p-value* = 0,008). Sehingga kesimpulan yang diambil adalah pemahaman orang tua berhubungan signifikan terhadap kepatuhan vaksinasi. Berfundamentalkan hasil riset Putri (2022) dengan menggunakan uji *chi-square test* diperoleh dari 42 responden orang tua yang berpemahaman kurang sebagian besar tidak memberikan vaksinasi fundamental menyeluruh pada anaknya sebanyak 40 orang (40,4%) dan yang memberikan vaksinasi fundamental menyeluruh pada anaknya sebanyak 2 orang (8,3%). Setelah dilakukan uji *chi-square* didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemahaman orang tua dengan pemberian vaksinasi fundamental menyeluruh dengan nilai *p* (Sig) 0,000 ( $< 0,05$ ). Peneliti berasumsi orang tua yang memiliki pemahaman yang baik akan mengetahui apa saja jenis vaksinasi yang harus diberikan dan mengetahui penyakit apa yang dapat dicegah dari setiap vaksin tersebut, sehingga dapat memberikan manfaat terhadap keberhasilan vaksinasi serta peningkatan kesehatan anak dan dapat menurunkan angka mortalitas dan morbiditas pada anak, sehingga orang tua mau memberikan vaksinasi fundamental secara menyeluruh.

## Hubungan Sikap Ibu dengan Kelengkapan IDL di Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI

Penelitian ini dilakukan pada 89 responden di Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI dibagi menjadi dua kategori yaitu sikap positif (jika skor  $\geq mean$ ) dan sikap negatif (jika skor  $< mean$ ).

Hasil penelitian pada analisis univariat dapat dilihat bahwa dari 89 responden yang diteliti, yang memiliki sikap negatif sebanyak 40 responden (44,9%) lebih kecil dari yang memiliki sikap positif sebanyak 49 responden (55,1%). Hasil analisis bivariat dapat dilihat bahwa dari 40 responden yang memiliki sikap negatif dan ketidaklengkapan IDL sebanyak 19 responden (47,5%) lebih sedikit dari responden yang memiliki sikap negatif dan kelengkapan IDL sebanyak 21 responden (52,5%). Total dari 49 responden memiliki sikap positif sebanyak 10 responden (20,4%) yang tidak lengkap dalam pemberian IDL lebih sedikit dari responden memiliki positif dan lengkap dalam pemberian IDL sebanyak 39 responden (79,6%).

Hasil uji *chi-square* didapat nilai *p-value*  $0,013 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan kelengkapan IDL di Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI. Hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara sikap ibu dengan kelengkapan IDL di Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI terbukti secara statistik. Nilai *odds ratio* didapat 3,529 artinya sikap positif ibu memiliki peluang 3,529 kali lebih besar dalam kelengkapan IDL anaknya. Hal ini sejalan dengan riset Restu *et al* (2023) hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan nilai  $p < 0,001$  ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pandangan orang tua terhadap kepatuhan vaksinasi anak-anak usia 18 hingga 24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Indah pada tahun 2022.

Berfundamentalkan hasil riset ini, dapat diasumsikan bahwa pandangan positif orang tua merupakan faktor yang memengaruhi perilaku pemberian vaksinasi dasar. Semakin baik pandangan yang dimiliki, maka semakin besar pula kecenderungan orang tua untuk memberikan vaksinasi menyeluruh pada anaknya.

## Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan IDL di Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI

Penelitian ini dilakukan pada 89 responden di Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI dibagi menjadi dua kategori yaitu keluarga mendukung (jika skor  $\geq mean$ ) dan tidak mendukung (jika skor  $< mean$ ). Hasil penelitian pada analisis univariat dapat dilihat bahwa dari 89 responden yang diteliti, yang memiliki keluarga tidak mendukung sebanyak 30 responden (33,7%) lebih kecil dari yang memiliki keluarga mendukung sebanyak 59 responden (66,3%). Hasil analisis bivariat dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang memiliki keluarga tidak mendukung dan ketidaklengkapan IDL sebanyak 19 responden (63,3%) lebih banyak dari responden yang memiliki keluarga tidak mendukung dan kelengkapan IDL sebanyak 11 responden (36,7%). Total dari 59 responden memiliki keluarga mendukung sebanyak 10 responden (16,9%) yang tidak lengkap dalam pemberian IDL lebih sedikit dari responden memiliki keluarga mendukung dan lengkap dalam pemberian IDL sebanyak 49 responden (83,1%).

Hasil uji *chi-square* didapat nilai *p-value*  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kelengkapan IDL di Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI. Hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan IDL di Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI terbukti secara statistik. Nilai *odds ratio* didapat 8,464 artinya keluarga yang mendukung memiliki peluang 8,464 kali lebih besar dalam kelengkapan IDL anaknya. Ini sejalan dengan suami mendukung orang tua untuk memberikan vaksinasi fundamental menyeluruh pada infanturnya, ini dianggap sebagai *support* suami dalam vaksinasi (Wulandari, 2023).

Penelitian ini sejalan dengan riset Surury *et al* (2023) bahwa hasil statistik menunjukkan bahwa *infant* yang tidak menerima vaksinasi fundamental sebesar 32,9% tidak menyeluruh; terdapat korelasi antara support rumah tangga dan kepatuhan vaksinasi fundamental *infant*, dengan nilai *p-value* 0.009 kurang dari 0,05. Pada riset Sartika *et al* (2024) dikemukakan juga bahwa uji statistik *chi-square*, pada tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh *p-value* = 0,014 yang berarti ada korelasi statistik antara *support* rumah tangga dan vaksinasi fundamental menyeluruh.

Peneliti berasumsi, dukungan keluarga adalah persepsi tentang bantuan yang terdiri dari perhatian, penghargaan, informasi, nasehat, dan materi yang diberikan oleh rumah tangga kepada seseorang dan berdampak pada tingkat laku penerimaannya. Keluarga mendukung orang tua untuk memberikan vaksinasi secara penuh.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Ada hubungan pengetahuan ibu, sikap ibu, dan dukungan keluarga secara simultan dengan Kelengkapan IDL di Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI. Ada hubungan pengetahuan ibu secara parsial dengan kelengkapan IDL di Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI. Ada hubungan sikap ibu secara parsial dengan kelengkapan IDL di Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI. Ada hubungan dukungan keluarga secara parsial dengan kelengkapan IDL di Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI.

### Saran

#### Bagi Puskesmas

Diharapkan penelitian ini agar dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mengetahui komponen yang memengaruhi pelaksanaan imunisasi dasar lengkap yang menyeluruh untuk bayi.

#### Bagi Universitas Kader Bangsa Palembang

Hasil studi ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam proses

pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan imunisasi dan kesehatan masyarakat. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan riset terkait faktor yang memengaruhi kepatuhan imunisasi dasar sepenuhnya.

### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil. Penggunaan desain *cross-sectional* tidak memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan mengenai hubungan sebab akibat antarvariabel. Selain itu, pengumpulan data menggunakan kuesioner berpotensi menimbulkan bias informasi yang berkaitan dengan persepsi, pemahaman, dan ingatan responden terhadap pertanyaan yang diajukan.

Penelitian ini dilakukan hanya pada satu wilayah kerja puskesmas, yaitu Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI. Pemilihan satu wilayah penelitian dilakukan untuk menjaga keseragaman karakteristik pelayanan kesehatan dan memungkinkan pengumpulan data yang lebih terfokus dan terkontrol. Namun demikian, kondisi ini membatasi generalisasi hasil penelitian ke wilayah lain yang memiliki karakteristik sosial, budaya, dan sistem pelayanan kesehatan yang berbeda.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan seluruh tenaga kesehatan Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI, civitas akademika Universitas Kader Bangsa Palembang, seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini, serta berbagai pihak yang telah memberikan dukungan instrumental dan emosional.

## Referensi

- Adnani, et al. (2025). Risiko Kesehatan pada Anak Tidak Imunisasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Apriani, L., Sari, E. P., Indriani, P. L. N., & Dhamayanti, R. (2024). Hubungan

- Pengetahuan Ibu, Dukungan Suami, dan Sikap Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi . *Cendekia Medika : Jurnal STIKes Al-Ma'arif Baturaja*, 9(1).
- Arikunto. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. [https://drive.google.com/file/d/1MyF7MZsIk2rq2b2Ly0kct4xnDLuxvz9P/view?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/file/d/1MyF7MZsIk2rq2b2Ly0kct4xnDLuxvz9P/view?usp=drive_link)
- Astuti. (2020). Pendidikan dan Pemahaman Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*.
- Aziza, N. (2020). Sikap Ibu tentang Imunisasi. *Jurnal Kesehatan*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten PALI. (2024). *Laporan Tahunan Imunisasi Kabupaten PALI*.
- Gerungan, W. A. (2024). *Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan*. Bandung: Alfabeta. [https://drive.google.com/file/d/1CyzReRzKN-od9-LERBsGPEGvZBiMfw5R/view?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/file/d/1CyzReRzKN-od9-LERBsGPEGvZBiMfw5R/view?usp=drive_link)
- Halfid, et al. (2020). Peran Petugas Kesehatan dalam Imunisasi Dasar. *Jurnal Kesehatan*.
- Hayati, & Novita. (2020). *Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Hendri, et al. (2020). Tujuan Imunisasi dan Pencegahan Penyakit. *Jurnal Epidemiologi*.
- Hetti. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Balita di Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Darma Agung Husada*, 8(2).
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. <https://www.globalhep.org/sites/default/files/content/resource/files/2022-11/Profil-Kesehatan-2021.pdf>
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Pedoman Imunisasi Nasional*. <https://www.kemkes.go.id/>
- Kementerian Kesehatan RI. (2024). *Laporan Capaian Imunisasi 2023*. <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/5852/1/LKj%20Kemendes%202024.pdf>
- Machsun. (2022). Kurangnya Informasi Orang Tua terkait Imunisasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Marimbi. (2023). Dampak Tidak Diimunisasi. *Jurnal Kesehatan Anak*.
- Marliana, R. (2023). Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Keperawatan*.
- Marmi. (2022). *Imunisasi dan Kesehatan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Medis.
- Mita. (2020). Hubungan Pengetahuan Orang Tua dan Dukungan Suami dengan Imunisasi Balita. *Jurnal Kebidanan*.
- Mitra, D. (2020). Editing, Coding, Entry, dan Cleaning Data. *Jurnal Metodologi Penelitian*.
- Mustofah. (2023). Dukungan Keluarga dalam Imunisasi. *Jurnal Ilmu Keperawatan*.
- Notoatmodjo. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2020). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Paramitha, I., & Rosidi, A. (2022). Hubungan Sikap Ibu dengan Imunisasi Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Puskesmas Tanah Abang. (2025). *Profil Puskesmas Tanah Abang*.
- Putri. (2022). Hubungan Pendidikan dan Imunisasi Dasar Lengkap. *Jurnal Kesehatan*.
- Putri, D. F. (2023). Dukungan Keluarga terhadap Imunisasi Dasar. *Jurnal Ilmu Keperawatan*.
- Rahayu, N. (2020). Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi. *Jurnal Kesehatan*.
- Rahma. (2023). Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Indonesia*.
- Rahmawati, D. (2023). Dimensi Dukungan Keluarga dalam Kesehatan. *Jurnal Psikologi Kesehatan*.
- Restu, P. N. A., Herlina, N., Marhayuni, E., & Pinihli, A. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap

- Kelengkapan Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia 18-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai (JPTAM)*, 7(1).
- Rini, P. S., & Fadillah. (2021). *Teori Perilaku Lawrence dalam Kesehatan*. Jakarta: CV Media.
- Sabilila, et al. (2021). Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar dan Kepatuhan. *Jurnal Kebidanan Indonesia*.
- Safitri, F., Mufdalina, & F, A. (2020). Determinan Kelengkapan Imunisasi Lanjutan pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Leupung Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Health Care Technology and Medicine*, 6(2).
- Sartika, S. S. S., Mastina, Handayani, S., & Zuitasari, A. (2024). Faktor - Faktor Yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi dan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ulak Paceh Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*, 7.
- Septiani. (2022). Definisi Operasional Imunisasi Dasar. *Jurnal Kebidanan*.
- Sigit. (2023). Pengetahuan Orang Tua dan Kepatuhan Imunisasi. *Jurnal Kebidanan*.
- Sinuraya. (2023). *Definisi Bayi Usia 0-12 Bulan*.
- Suaki, N. I., Qariati, N. I., & Widyarni, A. (2021). Hubungan Status Pekerjaan, Motivasi, dan Dukungan Suami dengan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis Tahun 2020. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 15(2).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyan. (2020). Pendidikan dan Pandangan terhadap Imunisasi. *Jurnal Pendidikan*.
- Sunarti. (2021). Imunisasi sebagai upaya pembentukan kekebalan tubuh. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Surury, I., Nurizatiah, S., Handari, S. R. T., & Fauzi, R. (2023). Analisis Faktor Risiko Ketidaklengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Jadedabek. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1).
- Talalen. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Imunisasi Dasar. *Jurnal Kebidanan*.
- Trisnaldewi. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Imunisasi di Pesisir Selatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Utami, & Helmi. (2021). Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Imunisasi. *Jurnal Kebidanan*.
- Wahyuni. (2025). Peran dukungan keluarga dalam imunisasi dasar. *Jurnal Kesehatan*.
- World Health Organization. (2022). *Immunization Coverage Factsheet*. <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/immunization-coverage>
- Wulandari, R. A. et al. (2023). Dukungan Keluarga dalam Imunisasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Yesi, et al. (2022). Hubungan Paritas dan Pekerjaan Ibu dengan Imunisasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.